

# PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA SEMESTER III MATA KULIAH STATISTIKA DASAR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN VOKASIONAL DESAIN FASHION

**Yulia Pratiwi Siregar**  
**Universitas Aufa Royhan**  
Email: [tiwiliasiregar@gmail.com](mailto:tiwiliasiregar@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana keyakinan mahasiswa tersebut terhadap dirinya sendiri dalam meningkatkan dan mengembangkan kemampuan dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang diberikan pada matakuliah statistika dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III Program Studi Pendidikan Vokasional Desain dan Fashion yang berjumlah 49 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan total sampling sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 49 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data secara inferensial dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment* satu arah. Berdasarkan analisis data yang telah digunakan maka diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,065$  dengan interpretasi korelasi yang kuat. Berdasarkan nilai t hitung yang diperoleh yaitu sebesar 7,51 dan dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu sebesar 1,678 maka  $7,51 > 1,678$  ini berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima atau dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan hasil belajar mahasiswa program studi pendidikan vokasional desain dan fashion

Kata Kunci : *Self-Efficacy*, Hasil Belajar

## ABSTRACT

*This research aims to see the extent of students' confidence in themselves in improving and developing their abilities in solving each problem given in the basic statistics course. This type of research is quantitative research using secondary data sources. The population in this study were all third semester students of the Design and Fashion Vocational Education Study Program, totaling 49 people. The sampling technique in this research was to use total sampling so that the number of samples in this research was 49 people. The data analysis technique used is inferential data analysis using a one-way Product Moment correlation test. Based on the analysis of the data that has been used, a value with a strong correlation interpretation is obtained. Based on the calculated t value obtained, which is 7.51 and compared with the t table value, which is 1.678, then  $7.51 > 1.678$ , this means that the hypothesis in this study is accepted or in other words there is a significant relationship between self-efficacy and program student learning outcomes. design and fashion vocational education studies*

Keywords : *Self-Efficacy*, Learning Outcomes

## 1. PENDAHULUAN

Pemerintah selalu berupaya dalam mengembangkan pendidikan di Indonesia. Salah satu pengembangan yang dilakukan adalah dengan mengubah kurikulum pendidikan menjadi Kurikulum Merdeka. Berdasarkan Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 kurikulum tersebut ditetapkan secara resmi menjadi kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk seluruh satuan pendidikan yang ada di Indonesia.

Kurikulum ini memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada guru untuk merancang pembelajaran sesuai konteks dan kebutuhan peserta didik (Kemdikbud, 2024). Kurikulum tersebut juga memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengemukakan ide, meningkatkan kreatifitas sehingga kepercayaan diri dalam seorang peserta didik juga dapat meningkat.

Keberlangsungan pendidikan tersebut juga harus didukung oleh tingginya kepercayaan diri (*self-efficacy*) dari dalam diri peserta didik karena kepercayaan diri tersebut nantinya akan berdampak ketika peserta didik tersebut melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan begitu juga dalam kehidupan sehari – hari dan bermasyarakat. Kepercayaan diri tersebut bukan hanya dapat dimunculkan pada kegiatan ekstrakurikuler saja dalam kepercayaan diri tersebut juga harus ada pada saat melakukan pembelajaran didalam kelas. Kehilangan kepercayaan diri pada seorang peserta didik tentunya akan berdampak kepada hasil belajar peserta didik tersebut. Banyak materi pembelajaran yang membutuhkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Salah satu materi pembelajaran tersebut adalah materi pada Mata Kuliah Statistika Dasar.

Mata kuliah statistika dasar merupakan salah mata kuliah yang sangat penting dan harus dikuasai oleh seluruh mahasiswa disemua Program Studi yang ada. Hal ini dikarenakan mata kuliah tersebut merupakan dasar menyelesaikan tugas akhir dari mahasiswa tersebut. Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terlihat bahwa mahasiswa merasa kesulitan dalam melakukan perhitungan – perhitungan yang ada pada mata kuliah tersebut. Selain itu mereka juga terlihat tidak memiliki kepercayaan diri akan penyelesaian masalah yang mereka buat sehingga selalu timbul kekhawatiran akan jawaban dari permasalahanyang diberikan.

Setiap mahasiswa harus selalu memiliki kepercayaan diri karena hal tersebut berdampak kepada hasil belajar mereka pada mata kuliah tersebut. Kepercayaan tersebut juga tentunya akan berdampak terhadap materi lanjutan yang akan mereka terima di semester berikutnya.

Berdasarkan tujuan tersebut maka kepercayaan diri sangat penting harus dimiliki oleh setiap peserta didik disemua jenjang pendidikan termasuk di jenjang perguruan tinggi sehingga kepercayaan diri tersebut dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa terutama pada mata kuliah Statistika dasar.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah *self-efficacy*. Situasi belajar yang kurang efektif dapat menimbulkan rasa kurang nyaman dalam pembelajaran sehingga berdampak besar terhadap efikasi diri mahasiswa. Salah satu upaya untuk menciptakan kenyamanan tersebut adalah dengan memfasilitasi mahasiswa tersebut dengan fasilitas yang sangat memadai sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Ghufron dan Risnawati (2012) mengemukakan bahwa *self-efficacy* atau efikasi diri pada dasarnya adalah hasil dari proses kognitif berupa keputusan, keyakinan, atau pengharapan tentang sejauh mana individu memperkirakan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas atau tindakan tertentu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pada *self-efficacy* juga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu: 1) Performansi sebelumnya (*Past Performance*), 2) Pemodelan (*modeling*), 3) Persuasi Verbal, dan 4) Kondisi Fisik. (Yoenanto. 2010).

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan memperoleh gambaran bagaimana pengaruh antara kedua variabel tersebut. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Riduwan (2010) yang mengatakan bahwa “Penelitian Eksprimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat”. Hal senada juga dikemukakan oleh Darmadi (2013) bahwa “ metode eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat”.

Berdasarkan ketiga pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen merupakan suatu cara yang sistematis untuk mencari sebab akibat antar variabel yang satu dengan variabel yang lain dan sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi faktor – faktor lain yang mengganggu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2010) bahwaterdapat tiga model eksperimen sebagai berikut: 1) Model pertama: *One Shot Case Study*, yaitu sebuah eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dan juga tes awal, 2) Model kedua: *One group pretest posttest design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa

kelompok pembanding, 3) Model ketiga : *pretest only control group design*. Model ini sama dengan dua baris terakhir dengan Solomon. Penggunaan model ini didasari asumsi bahwa model kelompok eksperimen dan kelompok pembanding yang diawali melalui undian sudah betul – betul ekuivalen.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode eksperimen dengan kerangka penelitian sebagai berikut.

$$O_1 \times O_2$$

- $O_1$  : Hasil Belajar sebelum diberikan perlakuan
- $x$  : perlakuan
- $O_2$  : hasil belajar setelah diberi perlakuan

Dalam penelitian data diperoleh dengan memberikan angket dengan tujuan untuk mengukur variabel X yaitu *self-efficacy*, angket yang diberikan menggunakan skala likert sedangkan untuk mengukur hasil belajar yaitu Variabel X dengan menggunakan tes hasil belajar dengan materi statistika dasar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment Pearson* dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel X dan Variabel Y. Selanjutnya digunakan uji t hitung untuk melihat apakah hubungan yang terjadi antara kedua variabel tersebut adalah hubungan yang signifikan. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Nilai korelasi yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi dari Riduwan (2013) yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Interpretasi Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Hubungan antara *self-efficacy* dengan hasil belajar juga dapat memiliki hubungan yang signifikan. Untuk melihat hubungan yang signifikan tersebut maka digunakan rumus *t hitung* yaitu sebagai berikut.

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Selanjutnya untuk melihat berapa besar sumbangan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y, maka digunakan rumus koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji pearson yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS terhadap sampel penelitian yang berjumlah 49 orang maka diperoleh nilai korelasinya sebesar 0,065 atau  $r_{xy} = 0,065$ . Nilai tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai korelasi maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y memiliki korelasi yang kuat. Hal ini membuktikan bahwa  $H_0$  diterima atau dengan kata lain terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika dasar. hal ini juga menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika dasar dipengaruhi oleh efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Setelah diperoleh nilai korelasi dari kedua variabel tersebut, maka dilakukan perhitungan uji  $t$  hitung dengan menggunakan aplikasi SPSS 23, dan berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 7,51. Kemudian untuk memperoleh nilai  $t$  tabel dengan menghitung  $dk = n - 2$  atau  $dk = 49 - 2 = 47$  adalah sebesar 1,678. Apabila dibandingkan antara nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel maka  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $7,51 > 1,678$  dengan kata lain hubungan yang terjadi antara variabel  $X$  yaitu Self Efficacy dengan variabel  $Y$  yaitu hasil belajar merupakan hubungan yang sangat signifikan. Setelah diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar mahasiswa maka peneliti juga mengukur besarnya sumbangan *self efficacy* terhadap peningkatan hasil belajar tersebut. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh besarnya sumbangan variabel  $X$  sebesar 65%, dengan kata lain *self efficacy* memiliki peranan yang sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika dasar.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa tahapan – tahapan pembelajaran dalam *self efficacy* dapat menumbuhkan rasa percaya diri pada setiap mahasiswa didik. Pembelajaran dengan mengutamakan rasa percaya diri secara langsung dapat mengembangkan kreatifitas mahasiswa dalam mengemukakan ide – ide sehingga pembelajaran dapat terjadi secara luwes. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Nurfitri,dkk (2018) dimana terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dengan hasil belajar matematika siswa di MAN 7 Jakarta. Perhitungan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,598 hal ini berarti *self-efficacy* memberikan kontribusi sebesar 36% terhadap hasil belajar matematika siswa.

#### 4. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar mahasiswa pada program studi vokasional desain dan fashion dipengaruhi oleh *self-efficacy* pada mahasiswa tersebut. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau  $7,51 > 1,678$  atau dengan kata lain hipotesis alternatif dalam penelitian ini diterima. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan hasil belajar dipengaruhi oleh *self-efficacy* dari diri mahasiswa tersebut. Selain itu sumbangan *self-efficacy* dalam mempengaruhi peningkatan hasil belajar tersebut juga sangat besar yaitu sebesar 65%.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan maka penelitian diharapkan dapat menjadi referensi untuk memunculkan faktor – faktor lain yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar seluruh peserta didik disetiap jenjang pendidikan. Dalam penelitian berikutnya juga dapat melibatkan literatur – literatur lainnya sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih valid serta dapat diterapkan pada proses pembelajaran di kelas sehingga faktor lainnya dapat dimunculkan secara optimal.

#### 5. REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Raniika Cipta
- Ghufro dan Risnawati. 2012. *Teori – Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2024. *Teloh Terbit Peraturan Mendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Menengah*
- Nurfitri, M.F., dkk. 2018. *Hubungan Self-Efficacy dengan Hasil Belajar Matematika Siswa di Man 7 Jakarta*
- \_\_\_\_\_. 2010. *Dasar – Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Riduwan. 2013. *Dasar – Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Yoenanto, N.H. 2010. *Hubungan Self – Regulated Learning dengan Self – Efficacy Siswa Akselerasi Sekolah Menengah Pertama*